



Pengaruh Modal Terhadap Minat Wirausaha Pada Pelaku Usaha Pastry dan Bakery di Kota Padang

Ida Rochanawati^{1*} 

¹Program Studi D3 Perhotelan Akademi Pariwisata Bunda, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 02, 2022

Revised September 03, 2022

Accepted October 14, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

Modal, Minat Wirausaha,
Wirausahawan

Keywords:

Capital, Entrepreneurial Interest,
Entrepreneur.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by
Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Berwirausaha di bidang pastry dan bakery merupakan produk makanan yang diminati dikalangan masyarakat. Hampir semua golongan usia menyukai produk pastry dan bakery. Adanya perkembangan pola pikir masyarakat, maka sebagian orang sudah mengubah pola makannya. Perkembangan pola pikir masyarakat menyebabkan permintaan masyarakat terhadap produk pastry dan bakery semakin meningkat. Oleh karena itu, memiliki usaha pada bidang pastry dan bakery merupakan bidang usaha yang sangat menjanjikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan besarnya variabel Modal terhadap minat wirausaha pada pelaku usaha pastry dan bakery di Kota Padang, Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode Regresi Linear Sederhana. Jumlah responden penelitian ini ditetapkan sebanyak 43 sampel dengan menggunakan teknik snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat wirausaha pada pelaku usaha pastry dan bakery di kota Padang dengan nilai Sig $0.00 < 0.05$. Besarnya pengaruh variabel modal terhadap variabel minat wirausaha sebesar 30.1% sedangkan 69.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

Entrepreneurship in the field of pastry and bakery is a food product that is in great demand among the public. Almost all age groups like pastry and bakery products. With the development of people's mindset, some people have changed their diet. The development of people's mindset causes people's demand for pastry and bakery products to increase. Therefore, having a business in the pastry and bakery sector is a very promising business field. This study aims to see the influence and magnitude of the Capital variable on entrepreneurial interest in pastry and bakery business actors in Padang City. This type of research is quantitative descriptive using the Simple Linear Regression method. The number of respondents in this study was determined as many as 43 samples using the snowball sampling technique. Data collection was carried out using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results showed that the capital variable had a positive and significant effect on the entrepreneurial interest variable in pastry and bakery businesses in the city of Padang with a Sig value of $0.00 < 0.05$. The magnitude of the influence of the capital variable on the entrepreneurial interest variable is 30.1% while 69.9% is influenced by other variables not examined.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi sangat erat dengan persaingan diberbagai bidang, khususnya bidang ekonomi dan teknologi. Kedua bidang yang diakui dapat menjamin kesejahteraan kehidupan masyarakat tersebut mampu mendorong manusia untuk berupaya keras dalam memenangkan persaingan, agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan (Mualifah et al., 2020). Sehingga untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan tersebut diperlukan kualitas sumber daya manusia yang handal, yaitu yang memahami ilmu pengetahuan dan kewirausahaan (Mufidah et al., 2018; Novianti, 2021). Terciptanya wirausaha, maka lapangan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan besar yang menerima tenaga kerja dengan sistem kontrak, dan bagi tenaga kerja yang tidak diterima di perusahaan-perusahaan besar, mereka bisa

*Corresponding author.

E-mail addresses: idarochanawati@akparbundapadang.ac.id (Ida Rochanawati)

menciptakan suatu usaha yang baru dan sesuai dengan keahliannya (Hapsari, 2018; Mualifah et al., 2020). Minat berwirausaha merupakan kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya (Harianti et al., 2020; Rosid et al., 2020). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan untuk belajar dari kegagalan (Sulistiyowati et al., 2016). Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil, karena dalam kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang mempengaruhi minat (Harianti et al., 2020; Setyaningsih, 2017).

Secara garis besar ada tiga faktor, yaitu kondisi psikis, kondisi fisik, dan kondisi lingkungan. Minat sangat diperlukan dalam membangun suatu usaha, dimana minat wirausaha terbentuk karena adanya sikap yang tertanam pada diri individu terhadap usaha yang akan diciptakan (Meifa, 2022; Tanusi et al., 2020). Sikap tersebut muncul pada individu setelah mengamati aktivitas wirausaha dan berkeyakinan untuk melakukan hal yang sama. Wirausaha perlu mendapat dorongan dari orang-orang disekitar atas keyakinannya dalam membentuk minat wirausaha (Elvinawanty et al., 2020; Mualifah et al., 2020). Menjadi wirausaha harus siap menanggung risiko, memiliki rasa percaya diri, dan mampu menghadapi permasalahan dalam berwirausaha. Wirausaha memiliki persepsi keyakinan pada diri tentang kemudahan dan kesulitan yang dirasakan (Adhaningrum, 2020). Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan (Hapsari, 2018; Mualifah et al., 2020).

Fenomena berwirausaha saat ini semakin marak, dilihat dari banyaknya unit-unit bisnis baru yang bermunculan dengan berbagai inovasi dan variasi terbarunya disegala bidang. Mulai dari kuliner, pastry and bakery event organizer, entertainer, hingga sektor jasa pun juga semakin bervariasi. Salah satu usaha yang harus benar-benar ada niat untuk berwirausaha, yaitu usaha pastry dan bakery. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan hampir seluruh para pelaku usaha pastry dan bakery rumahan yang ada di Kota Padang memiliki masalah dalam permodalan. Rata-rata para pelaku usaha pastry dan bakery tersebut memiliki modal yang sangat terbatas. Hal ini dikarenakan modal yang didapat hanya dari modal sendiri, umumnya para pelaku usaha pastry dan bakery enggan untuk meminjam pada lembaga keuangan seperti bank, koperasi atau pegadaian. Hal ini disebabkan mulai dari ketakutan tidak dapat membayar, riba dalam hal bunga pinjaman, serta rumitnya prosedur peminjaman. Hal inilah membuat para pelaku usaha pastry dan bakery hanya memanfaatkan modal yang seadanya dan sulit untuk dapat mengembangkan usahanya. Kemudian para pelaku usaha pastry dan bakery tersebut cenderung tidak dapat mengelola modalnya dengan baik. Hal ini dikarenakan kebanyakan para pelaku usaha pastry dan bakery tersebut seringkali tidak membedakan mana uang usaha dan uang pribadi sehingga seringkali menggunakan uang usaha untuk keperluan sehari harinya dan untuk memenuhi keinginannya. Hal inilah yang menyebabkan modal usaha yang dimiliki terbatas dan tidak berkembang. Berwirausaha dibidang pastry dan bakery merupakan produk makanan yang diminati dikalangan masyarakat. Hampir semua golongan usia menyukai produk pastry dan bakery.

Mulai dari alasan yang paling sederhana yaitu kepraktisan karena mudah dibawa dan mudah dikonsumsi, sampai pada alasan untuk merayakan event tertentu, seperti ulang tahun dan Idul Fitri. Adanya perkembangan pola pikir masyarakat, maka sebagian orang sudah mengubah pola makannya. Perkembangan pola pikir masyarakat menyebabkan permintaan masyarakat terhadap produk pastry dan bakery semakin meningkat. Oleh karena itu, memiliki usaha pada bidang pastry dan bakery merupakan bidang usaha yang sangat menjanjikan. Berwirausaha dibidang pastry dan bakery sangat praktis dan tidak banyak membutuhkan modal usaha yang banyak, karena kita bisa memulai dari berwirausaha secara rumahan atau yang disebut home industry. Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Modal usaha adalah uang yang dipakai untuk memulai membuka usaha modal bisa berupa uang barang tempat dan lain sebagainya, yang mana dapat menambah kekayaan dalam hal ini modal diinterpretasikan dengan sejumlah uang untuk menjalankan kegiatan usaha.

Dalam memulai suatu usaha banyak faktor pendukung yang harus terpenuhi salah satunya adalah modal. Modal yang dikeluarkan untuk membuka usaha pastry atau bakery tidak mengeluarkan banyak uang untuk melengkapi semuanya. Modal awal yang dikeluarkan hanya digunakan untuk keperluan membeli, seperti kulkas atau showcase, kompor gas, oven, kukusan, cetakan, bahan dan lain-lain. Semua modal ini, tidak menghabiskan modal sampai dengan puluhan juta. Jika modal usaha tidak ada, maka usaha yang dijalani akan mengalami penurunan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan modal usaha berdampak negatif namun tidak signifikan (Meifa, 2022). Modal usaha berpengaruh positif

signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Wardani et al., 2021). Akses modal tidak signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Mualifah et al., 2020). Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat pengusaha (Tanusi et al., 2020). Masih banyak perbedaan temuan penelitian sebelumnya terkait pengaruh modal terhadap minat wirausaha. Sehingga, diperlukan kajian kembali terkait analisis modal terhadap minat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal terhadap minat wirausaha pada pelaku usaha pastry dan bakery.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan Regresi linear sederhana, alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini digunakan karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu pemilik usaha pada Pastry dan Bakery di Kota Padang. Sesudah menggunakan purposive sampling, jumlah responden berkembang dengan tehnik snowball sampling, yaitu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Sugiyono, 2017). Jumlah responden penelitian ini ditetapkan sebanyak 43 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan Skala Likert Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian syarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hipotesis menggunakan korelasi linear sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogrov smirnov dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS versi 18.00 dengan ketentuan nilai Sig./signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$, distribusi adalah tidak normal (asimetris). Nilai Sig./signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal (simetris). Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Statistics</i>		<i>Modal</i>	<i>Minat</i>
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	28,1628	24,3953
	<i>Std. Deviation</i>	4,98536	4,55725
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,115	0,109
	<i>Positive</i>	0,084	0,109
	<i>Negative</i>	-0,115	-0,090
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,753	0,712
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,622	0,691

Berdasarkan Tabel 1, nilai asym sig Variabel Modal 0.622, dan Variabel Minat 0.691 berdasarkan nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya semua variabel berdistribusi normal. Analisis selanjutnya yaitu uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Data dikatakan linear jika nilai deviation from linearity $> 0,005$. Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between (Combined)	553.229	16	34.577	2.818	0.009
Modal	Groups Linearity	262.269	1	262.269	21.373	0.000
	Deviation from Linearity	290.960	15	19.397	1.581	0.148
	Within Groups	319.050	26	12.271		
	Total	872.279	42			

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai Deviation from Linearity 0.148, maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut. Menentukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear sederhana. Pertama, pengaruh variabel modal terhadap minat berwirausaha. Uji

regresi sederhana dengan ketentuan jika nilai sig <0.005 data berpengaruh secara positif dan signifikan dan jika nilai sig >0.005 data tidak berpengaruh secara positif dan signifikan. Hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.279	3.413		3.011	0.004
	Modal	0.501	0.119	0.548	4.199	0.000

Berdasarkan [Tabel 3](#) diperoleh nilai sig variabel Modal sebesar 0.000 dapat dinyatakan Modal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena angka koefisien regresi 0.501 dan dapat diambil kesimpulan setiap terjadi peningkatan 1% Modal maka minat berwirausaha akan naik sebesar (0.501). Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel modal terhadap minat berwirausaha Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0.301 nilai ini berarti bahwa pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 30.1% sedangkan 69.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal terhadap minat wirausaha pada pelaku usaha pastry dan bakery. Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan. Pertama, pengaruh variabel modal terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji T yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Variabel Modal terhadap variabel Minat berwirausaha yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.00 diperoleh Nilai sig sebesar 0,000 < 0,005 hal ini berarti terdapat pengaruh Variabel Modal terhadap minat Berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha ([Alifah et al., 2019](#); [Amalia et al., 2015](#)). Beberapa temuan menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel modal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ([Dewi, 2020](#); [Fajri et al., 2021](#)). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel modal usaha dan sikap berwirausaha ([Meifa, 2022](#); [Tanusi et al., 2020](#)). Temuan kedua terkait besarnya pengaruh variabel modal terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji R Square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Variabel Modal terhadap variabel Minat berwirausaha yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.00 diperoleh Nilai R Square sebesar 0.301 nilai ini berarti bahwa pengaruh variabel Modal (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 30.1% sedangkan 69.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan ([Efendi et al., 2021](#); [Firnanti, 2011](#); [Tanusi et al., 2020](#)). Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel modal terhadap minat berwirausaha sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain ([Tanusi et al., 2020](#); [Wardani et al., 2021](#)). Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pelaku usaha pastry dan bakery di kota Padang, Selain itu minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perlu dilakukan kerjasama yang lebih terarah antara masyarakat pelaku usaha dengan investor dan stakeholder dari usaha pastry bakery ini agar modal yang disediakan dalam pengelolaan usaha bisa semakin menunjang minat untuk berwirausaha dan juga untuk mengembangkan minat berwirausaha ini bisa ditingkatkan dengan cara lain seperti workshop, seminar dan pelatihan, modal usaha merupakan faktor yang sangat penting untuk membangun minat berwirausaha.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adhaningrum, S. A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPS Kontekstual Tema Wirausaha di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 44–54.

- <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.474>.
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66–81. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2410>.
- Amalia, Y., & Lailiy, N. (2015). Persepsi Siswa Terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan Dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*, 3(1), 108–120. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2131>.
- Dewi, M. (2020). Pengaruh Kemampuan Manusia Abad 12 Dengan Pembentukan Karakter Wirausaha Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. *Jurnal Benefita*, 5(3), 468–478. <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/viewFile/5576/1912>.
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>.
- Elvinawanty, R., Yusnita, L., Rania, V., Silaban, L. B., & Sembiring, W. C. (2020). Makna Kewirausahaan Pada Etnis Melayu, Etnis Jawa, Etnis Tionghoa, dan Etnis India di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(3), 174–181. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i3.38>.
- Fajri, I., Riamanda, I., Mirza, M., & Rachmatan, R. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Orang Tua Terhadap Motivasi Wirausaha Pada Mahasiswa Akhir Unsyiah. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 3(1), 37–58. <https://doi.org/10.18326/ijip.v3i1.37-58>.
- Firnanti, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Liquidity*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.32546/lq.v5i1.61>.
- Hapsari, T. P. (2018). Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 197–214. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p197-214>.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margarethn, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214 – 220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>.
- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 41–56. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.10459>.
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2020). Analisis pengaruh jiwa wirausaha, akses modal, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>.
- Mufidah, U., Agung, G. K., & Prihatni, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2018.v12.i02.p05>.
- Novianti, M. (2021). Analisa Strategi Bisnis PT XYZ dalam Industri Retail Fashion di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 249–254. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i3.11858>.
- Rosid, A., Hafidiah, A., Yuniarti, Y., & Abdurrohim, D. (2020). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Para Pelaku Usaha di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya*, 2(2), 77 – 82. <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2061>.
- Setyaningsih, E. D. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Word Of Mouth Melalui Minat Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking Pada Bank Bni. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(1). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1506>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, E. E., Utomo, S. H., & Sugeng, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(11). <https://doi.org/10.17977/jp.v1i11.8126>.
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di upkd llk ukm kabupaten ende. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 157–163. <https://doi.org/10.30872/jkin.v17i1.6717>.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 77 – 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>.